

**SKRIPSI 50**

**EKSPRESI KERAGAMAN RUPA VISUAL  
PADA PANORAMA RUANG KOTA  
BERDASARKAN ASPEK FISIK-SPASIAL  
PADA KAWASAN KOTA TUA PADANG**



**NAMA : CLARISSA LIUS  
NPM : 2017420199**

**PEMBIMBING:  
F.X. BUDI WIDODO PANGARSO, IR., M.S.P**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG**

**2021**

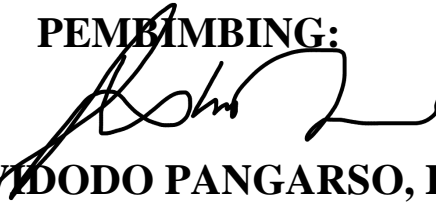
**SKRIPSI 50**

**EKSPRESI KERAGAMAN RUPA VISUAL  
PADA PANORAMA RUANG KOTA  
BERDASARKAN ASPEK FISIK-SPASIAL  
PADA KAWASAN KOTA TUA PADANG**



**NAMA : CLARISSA LIUS  
NPM : 2017420199**

**PEMBIMBING:**



**F.X. BUDI WIDODO PANGARSO, IR., M.S.P**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG**

**2021**

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI**  
*(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Clarissa Lius  
NPM : 2017420199  
Alamat : Jl. Tunjung III no 15, Jakarta Barat  
Judul Skripsi : Ekspresi Keragaman Rupa Visual Pada Panorama Ruang Kota  
Berdasarkan Aspek Fisik-Spasial Pada Kawasan Kota Tua Padang

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplajiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 17 Juli 2021



Clarissa Lius

## *Abstract*

# **VISUAL DIVERSITY EXPRESSIONS OF TOWNSCAPE BASED ON PHYSICAL-SPATIAL ASPECT OF KOTA TUA PADANG**

by  
**Clarissa Lius**  
**NPM: 2017420199**

*Townscape is a physical form of a city that is born from visual arts in the arrangement of buildings, roads, and spaces in an urban environment. When doing an in-depth study of townscape, it is necessary to not only deepen the understanding of literature related to townscape but also to study the physical data of a city. So far, there haven't been many discussions regarding townscapes released either in the form of books or written works. In Indonesia for example, there are very few discussions and documentation related to the townscape of Indonesia.*

*This research aims to add data and documentation related to townscape, specifically Indonesian townscape. The city studied in this research is Kota Tua Padang, West Sumatra. Kota Tua Padang is chosen as the object of research because it has a strong histographic value and a unique, beautiful townscape. The strong histographic value along with the beautiful townscape creates various expressions of visual diversity in the area.*

*This research is conducted in a qualitative descriptive manner. The literature used in this research includes 'The Concise Townscape' by Gordon Cullen, 'The Aesthetic Townscape' by Yoshinobu Ashihara, and 'Road Form and Townscape' by Jim McClusky. The three literature studies form the basis in describing the townscape. The three literature also helps assess indicators related to the expression of the visual diversity that is formed in the area. Identification of the research object is conducted through web-based satellite imagery. Furthermore, the visual description is carried out using the pictorial analysis method. The pictorial analysis method helps identify the physical-spatial facts that exist within the city.*

*The study concludes that the townscape of Kota Tua Padang has a visual diversity expression that tends to be chaotic. In some areas, a variety of visual forms are created orderly and in accordance with the local culture. Unfortunately, in most other areas, the visual diversity expression that appear is a disorderly expression. Order in the visual diversity expression of a townscape is strongly influenced by the spatial elements in the city. Patterns, maintenance, and integration of elements in physical-spatial elements are factors that strongly affect the visual diversity expression of Kota Tua Padang townscape.*

*The results of this study are expected to add insight regarding townscape. The result of this study are also expected to add documentation and data related to the panorama of urban space in Indonesia, and provide input related to the planning of the Kota Tua Padang Area.*

**Keywords:** *expression, visual diversity, order, Indonesian Townscape, Padang*

## Abstrak

# EKSPRESI KERAGAMAN RUPA VISUAL PADA PANORAMA RUANG KOTA BERDASARKAN ASPEK FISIK-SPASIAL PADA KAWASAN KOTA TUA PADANG

Oleh  
Clarissa Lius  
NPM: 2017420199

Panorama ruang kota merupakan bentuk fisik suatu kota yang lahir dari seni visual dalam penataan bangunan, jalan, serta ruang yang menghiasi lingkungan perkotaan. Ketika hendak melakukan pendalaman terkait panorama ruang kota, dibutuhkan pendalaman literatur terkait panorama ruang kota serta pengkajian data fisik dari suatu kota. Sejauh ini pembahasan terkait panorama ruang kota masih belum banyak dirilis baik dalam bentuk buku maupun karya tulis. Di Indonesia sendiri, pembahasan serta dokumentasi terkait panorama ruang kota di Indonesia masih sangat sedikit.

Penelitian ini bertujuan untuk menambah data dan dokumentasi terkait panorama ruang kota, khususnya di Indonesia. Data fisik kota yang dikaji antara lain Kawasan Kota Tua Padang, Sumatera Barat. Kawasan Kota Tua Padang dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki nilai histografi yang kuat serta panorama ruang kota yang unik dan indah. Nilai histografi yang kuat serta panorama ruang kota yang indah menciptakan berbagai ekspresi ragam rupa visual pada kawasan.

Penelitian dilakukan secara kualitatif deskriptif. Acuan teori yang digunakan pada penelitian antara lain literatur '*The Concise Townscape*' karya Gordon Cullen, '*The Aesthetic Townscape*' karya Yoshinobu Ashihara, dan '*Road Form and Townscape*' karya Jim McClusky. Ketiga kajian literatur menjadi dasar dan basis dalam pendeskripsian panorama ruang kota. Ketiga literatur juga membantu penentuan indikator penilaian terkait ekspresi keragaman rupa visual yang terbentuk pada kawasan. Identifikasi objek penelitian dilakukan dengan observasi berbasis web menggunakan citra satelit. Selanjutnya deskripsi visual dilakukan menggunakan metoda *pictorial analysis*. Metoda *pictorial analysis* membantu mengidentifikasi fakta fisik-spasial yang ada pada suatu kota.

Dari hasil penelitian didapati bahwa panorama ruang Kota Tua Padang memiliki ekspresi keragaman rupa visual yang cenderung tidak teratur. Pada beberapa kawasan, ekspresi keragaman rupa visual yang tercipta sudah teratur dan sesuai dengan nilai kebudayaan setempat. Sayangnya, pada kebanyakan kawasan lainnya ekspresi keragaman rupa visual yang muncul ialah ekspresi keragaman rupa visual yang tidak teratur. Keteraturan pada ekspresi keragaman rupa visual panorama ruang kota sangat dipengaruhi oleh elemen fisik-spasial yang ada didalamnya. Pola, perawatan, dan integrasi dari elemen menjadi faktor elemen fisik-spasial yang sangat mempengaruhi ekspresi keragaman rupa visual pada panorama ruang kota Kawasan Kota Tua Padang.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terkait panorama ruang kota, menambah dokumentasi terkait panorama ruang kota di Indonesia, serta memberikan masukan terkait perencanaan kawasan Kota Tua Padang.

**Kata-kata kunci:** ekspresi, keragaman rupa visual, keteraturan, panorama ruang kota Indonesia, Padang

## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepastakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

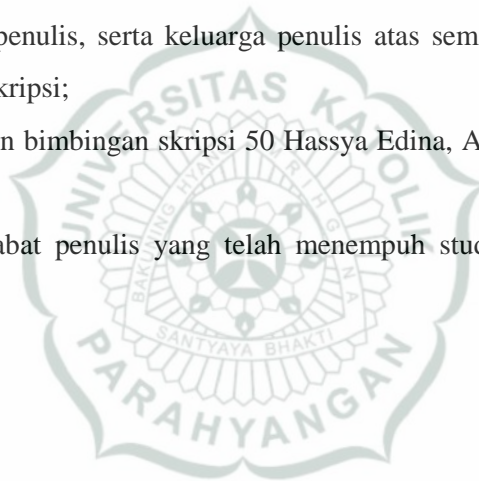




## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Bapak Ir. F.X. Budiwidodo Pangarso, M.S.P. atas bimbingan, arahan, dukungan, kesabaran dan ilmu yang sangat berharga kepada penulis dalam menyusun skripsi;
- Dosen-dosen penguji yaitu Bapak Dr. Ir. Bachtiar Fauzy, M.T., Bapak Roni Sugiarto, S.T., M.T. dan Bapak Prof. Dr. Ir. Purnama Salura, M.M., M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan;
- Kedua orang tua penulis, serta keluarga penulis atas semangat dan dukungan yang diberikan dalam menyusun skripsi;
- Rekan seperjuangan bimbingan skripsi 50 Hassya Edina, Albertus Thomas, dan Ilana Maessya Hernowo;
- Serta sahabat-sahabat penulis yang telah menempuh studi bersama di Universitas Katolik Parahyangan.



Bandung, Juni 2021

Clarissa Lius





## DAFTAR ISI

<b>Abstrak</b>	<b>i</b>
<b>Abstract</b>	<b>iii</b>
<b>PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI</b>	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>xix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Pertanyaan Penelitian	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Manfaat Penelitian	2
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	2
1.6. Jenis Penelitian	2
1.7. Waktu dan Tempat Penelitian	3
1.8. Teknik Pengumpulan Data	3
1.8.1. Observasi	3
1.8.2. Studi Pustaka	3
1.9. Kerangka Penelitian	3
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>5</b>
2.1. Kajian Teori	5
2.1.1. Kajian Teori Panorama Ruang Kota	5
2.1.2. Kajian Teori Panorama Ruang Kota menurut Buku ‘ <i>The Concise Townscape</i> ’	5
2.1.3. Kajian Teori Panorama Ruang Kota menurut Buku ‘ <i>The Aesthetic Townscape</i> ’	12
2.1.4. Kajian Teori Panorama Ruang Kota menurut Buku ‘ <i>Roadform and Townscape</i> ’	16
2.1.5. Kajian Teori Panorama Ruang Kota Berdasarkan Ketiga Literatur (‘ <i>The Concise Townscape</i> ’, ‘ <i>The Aesthetic Townscape</i> ’ dan ‘ <i>Roadform and Townscape</i> ’)	21
2.1.6. Kajian Teori Ekspresi Pannorama Ruang Kota	24

2.1.7. Kajian Teori Keragaman Rupa Visual .....	25
2.2. Metode Penelitian .....	26
<b>BAB 3 IDENTIFIKASI AREA PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
3.1. Histografi Kota Padang .....	29
3.2. Identifikasi Objek Studi .....	30
3.2.1. Kawasan Batang Arau .....	32
3.2.2. Kawasan Kelenteng .....	37
3.2.3. Kawasan Niaga.....	39
3.2.4. Kawasan Pasar Gadang .....	40
3.3. Elemen Pembentuk Ruang Kota .....	42
3.3.1. Kawasan Batang Arau .....	42
3.3.2. Kawasan Kelenteng .....	44
3.3.3. Kawasan Niaga.....	45
3.3.4. Kawasan Pasar Gadang .....	46
<b>BAB 4 ANALISIS EKSPRESI KERAGAMAN RUPA VISUAL PADA PANORAMA RUANG KOTA DI KAWASAN KOTA TUA PADANG .....</b>	<b>49</b>
4.1. Relasi Kondisi Elemen Fisik-Spasial dengan Literatur.....	49
4.1.1. Jalan.....	49
4.1.2. Trotoar .....	52
4.1.3. Tempat Parkir Umum.....	54
4.1.4. Jalur Hijau .....	54
4.1.5. <i>Street Furniture</i> .....	55
4.1.6. Gerbang .....	61
4.1.7. Jembatan.....	61
4.1.8. Lingkungan Alam ( <i>Natural Environment</i> ) .....	63
4.1.9. Dermaga .....	66
4.1.10. <i>Carving</i> .....	67
4.1.11. <i>Railing</i> (Pagar Pembatas).....	68
4.1.12. <i>Fence</i> (Pagar) .....	69
4.1.13. Vegetasi.....	70

4.2. Deskripsi Ruang Kota Terkait Kondisi Elemen Fisik-Spasial .....	72
4.2.1. Kawasan Batang Arau .....	73
4.2.2. Kawasan Kelenteng .....	89
4.2.3. Kawasan Niaga .....	94
4.2.4. Kawasan Pasar Gadang .....	103
4.3. Ekspresi Keragaman Rupa Visual pada Setiap Kawasan .....	109
4.3.1. Kawasan Batang Arau .....	109
4.3.2. Kawasan Kelenteng .....	111
4.3.3. Kawasan Niaga .....	111
4.3.4. Kawasan Pasar Gadang .....	112
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>114</b>
5.1. Kesimpulan .....	114
5.2. Saran .....	116
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>117</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>119</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1-1 Kerangka Penelitian.....	4
Gambar 2-1 Diagram <i>Townscape</i> menurut literatur ‘ <i>The Concise Townscape</i> ’ .....	6
Gambar 2-2 <i>Serial Vision</i> .....	6
Gambar 2-3 Diagram ‘ <i>Place</i> ’ dalam literatur ‘ <i>The Concise Townscape</i> ’ .....	7
Gambar 2-4 Pemberian kursi, tanaman, dan dekorasi memberi rasa manusiawi pada desain suatu kota, menciptakan <i>occupied territory</i> (Sumber: Cullen, 1961) .....	7
Gambar 2-5 Sebuah jalan menuju gereja yang memiliki awal, akhir, serta karakter yang terdefinisi dapat menimbulkan rasa <i>possession</i> pada penggunanya (Sumber: Cullen, 1961) .....	8
Gambar 2-6 Parapet dari ujung jembatan yang lebih banyak digunakan orang karena memiliki view yang dirasa indah. (Sumber: Cullen, 1961).....	8
Gambar 2-7 Hubungan antara tirai yang menjorok kedepan, ruang yang tertutup oleh portico, dan karakter jalan yang berkelok-kelok (Sumber: Cullen, 1961) .....	8
Gambar 2-8 <i>Enclaves</i> (Sumber: Cullen, 1961) .....	8
Gambar 2-9 <i>Enclosures</i> (Sumber: Cullen, 1961).....	8
Gambar 2-10 <i>Focal Point</i> (Sumber: Cullen, 1961).....	9
Gambar 2-11 <i>Multiple Enclosures</i> (Sumber: Cullen, 1961) .....	9
Gambar 2-12 Teras, Balkon, dan Portico yang menjadi <i>view</i> panorama ruang kota (Sumber: Cullen, 1961).....	9
Gambar 2-13 Iluminasi lampu yang menunjuk sesuatu (Sumber: Cullen, 1961) .....	9
Gambar 2-14 <i>Truncation</i> (Sumber: Cullen, 1961).....	10
Gambar 2-15 <i>Truncation</i> (Sumber: Cullen, 1961).....	10
Gambar 2-16 <i>Grandiose Vista</i> (Sumber: Cullen, 1961).....	10
Gambar 2-17 <i>Screened Vista</i> (Sumber: Cullen, 1961).....	10
Gambar 2-18 <i>Closed Vista</i> (Sumber: Cullen, 1961) .....	10
Gambar 2-19 <i>Closure</i> (Sumber: Cullen, 1961).....	10
Gambar 2-20 <i>Mystery</i> (Sumber: Cullen, 1961).....	10
Gambar 2-21 <i>Pedestrian Ways</i> (Sumber: Cullen, 1961).....	11
Gambar 2-22 <i>Continuity</i> (Sumber: Cullen, 1961).....	11
Gambar 2-23 Diagram ‘ <i>Content</i> ’ dalam literatur ‘ <i>The Concise Townscape</i> ’ .....	12
Gambar 2-24 Diagram ‘ <i>Townscape</i> ’ menurut literatur ‘ <i>The Aesthetic Townscape</i> ’ .....	13
Gambar 2-25 A. Sebuah <i>Framed View</i> dari Katsura <i>Detached Place</i> .....	14
Gambar 2-26 Panorama Kota Paris dilihat dari Montmartre .....	15
Gambar 2-27 Diagram ‘ <i>Townscape</i> ’ menurut literatur ‘ <i>Roadform and Townscape</i> ’ .....	16

Gambar 2-28 Diagram ‘ <i>The Townscape Alignment</i> ’ dengan fokus aspek ‘ <i>Networks</i> ’ .....	17
Gambar 2-29 Diagram ‘ <i>The Townscape Alignment</i> ’ dengan fokus aspek ‘ <i>Elements of Alignment</i> ’ .....	19
Gambar 2-30 Diagram ‘ <i>Flowing Alignment</i> ’ .....	19
Gambar 2-31 Diagram ‘ <i>Landform and Planting</i> ’ .....	20
Gambar 2-32 Diagram ‘ <i>Material, Surface, and Trim</i> ’ .....	21
Gambar 2-33 Diagram Elaborasi dari Literatur ‘ <i>The Concise Townscape</i> ’ dan ‘ <i>Roadform and Townscape</i> ’ .....	22
Gambar 2-34 Diagram Elaborasi dari Literatur ‘ <i>The Aesthetic Townscape</i> ’ dan ‘ <i>Roadform and Townscape</i> ’ .....	22
Gambar 2-35 Diagram Elaborasi dari Literatur ‘ <i>The Concise Townscape</i> ’ dan ‘ <i>The Aesthetic Townscape</i> ’ .....	23
Gambar 2-36 Diagram <i>Elements of Townscape</i> berdasarkan Literatur ‘ <i>The Concise Townscape</i> ’, ‘ <i>The Aesthetic Townscape</i> ’, dan ‘ <i>Roadform and Townscape</i> ’ .....	24
Gambar 37 Contoh Keragaman Rupa Visual Vegetasi dari Segi Ragam Dimensi dan Grup Hirarki. (Sumber: <a href="http://scenicsolutions.world">scenicsolutions.world</a> ) .....	25
Gambar 38 Gambar sebagai suatu stimuli dalam menganalisis keragaman rupa visual suatu panorama ruang kota. (Sumber: Stamps, 2003) .....	26
Gambar 2-39 Model Evaluasi Keragaman Rupa Visual Kawasan .....	26
Gambar 2-40 Legenda Warna Deskripsi Ruang Kota pada <i>Pictorial Analysis</i> .....	27
Gambar 3-1 Skema Histografi Kota Tua Padang .....	29
Gambar 3-2 Panorama Kota Padang di Sehiliran Batang Arau pada Abad ke-19 .....	30
Gambar 3-3 Panorama Kota Padang di Sehiliran Batang Arau pada tahun 2017 .....	30
Gambar 3-4 Peta Kawasan Penelitian (Sumber: Google Maps, 2019) .....	31
Gambar 3-5 Peta Grafis Kawasan Penelitian .....	31
Gambar 3-6 Titik amatan pada kawasan penelitian .....	32
Gambar 3-7 Jembatan Siti Nurbaya yang Menghubungkan Kawasan Kota Tua Padang dengan Kawasan Kampung Nelayan .....	33
Gambar 3-8 Rencana Blok Jembatan Siti Nurbaya (Sumber: Google Maps, 2019(B)) .....	33
Gambar 3-9 Titik Amatan 1a. ....	34
Gambar 3-10 Titik Amatan 1b. ....	34
Gambar 3-11 Titik Amatan 1c. ....	34
Gambar 3-12 Rencana Blok Kawasan Pedestrian Batang Arau (Sumber: Google Maps, 2019 (A)) .....	35
Gambar 3-13 Titik Amatan 2a. ....	35

Gambar 3-14 Titik Amatan 2b.....	35
Gambar 3-15 a. Stasiun Pulau Air di Tahun 1915an (Sumber: KILTV) .....	36
Gambar 3-16 Rencana Blok Jl Batang Arau - Sisi Timur (Sumber: Google Maps, 2019(B)) .....	37
Gambar 3-17 Titik Amatan 3 .....	37
Gambar 3-18 A. Salah satu sudut Jl Kelenteng di masa lampau (Sumber: PC Padang) dan B. Salah satu sudut Jl Kelenteng masa kini (Sumber: Google Maps, 2019) .....	37
Gambar 3-19 A. Kelenteng See Hien Kiong di sekitar tahun 1880 (Sumber: KILTV,2017) dan B. ....	38
Gambar 3-20 Rencana Blok Kawasan Kelenteng (Sumber: Google Maps, 2019(B)).....	39
Gambar 3-21 Titik Amatan 4 .....	39
Gambar 3-22 Titik Amatan 5 .....	39
Gambar 3-23 A. Kawasan Niaga di tahun 1992 (Sumber: <i>Pinterest</i> ).....	39
Gambar 3-24 Rencana Blok Kawasan Niaga (Sumber: Google Maps, 2019 (B)).....	40
Gambar 3-25 Titik Amatan 6 .....	40
Gambar 3-26 Titik Amatan 7 .....	40
Gambar 3-27 Titik Amatan 8 .....	40
Gambar 3-28 Titik Amatan 9 .....	40
Gambar 3-29 A. Jalan Pasar Hilir di tahun 1990-an (Sumber: KILTV) dan .....	41
Gambar 3-30 Rencana Blok Kawasan Pasar Gadang .....	41
Gambar 3-31 Titik Amatan 10 .....	42
Gambar 3-32 Titik Amatan 11 .....	42
Gambar 3-33 Titik Amatan 12 .....	42
Gambar 4-1 <i>Townscape alignment</i> berdasarkan skema ketiga basis literatur.....	50
Gambar 4-2 <i>Junctions</i> pada panorama ruang kota di titik amatan 12.....	50
Gambar 4-3 Pembahasan terkait material, permukaan dan potongan jalan yang dibahas pada .....	51
Gambar 4-4 A. Badan Jalan Batang Arau yang memiliki pembagian jalur yang jelas, dilihat dari marking garis putus-putus yang ada pada permukaan jalan (Sumber: Google Maps, 2019) .....	51
Gambar 4-5 Bahu jalan yang sering digunakan untuk parkir pada Jl Ps Batipuh di titik amatan 11 .....	52
Gambar 4-6 Pembahasan terkait material, permukaan dan potongan jalan trotoar yang dibahas.....	52
Gambar 4-7 A. Trotoar pada titik amatan 5 (Sumber: Google Maps, 2019) .....	53



Gambar 4-8 Trotoar dekoratif pada Kawasan Pedestrian Batang Arau yang meningkatkan citra visual kota. (Sumber: Google Maps, 2019 (A)) .....	53
Gambar 4-9 Trotoar Taman Dekoratif Pada Plaza Batang Arau yang Meningkatkan Citra Visual .....	54
Gambar 4-10 A. Tempat Parkir Umum Pada Sepanjang Jl Niaga (Sumber: Google Earth, 2019) .....	54
Gambar 4-11 Elemen <i>planting</i> sebagai bagian dari <i>Hazard</i> pada buku ‘ <i>The Concise Townscape</i> ’ .....	55
Gambar 4-12 Salah satu bentuk <i>Hazard</i> pada Kawasan Pedestrian Batang Arau .....	55
Gambar 4-13 Elemen <i>Street Lighting</i> pada skema ketiga basis literatur. Dibahas pada bagian .....	56
Gambar 4-14 A. Iluminasi Malam yang Tercipta dari Tiang PJU pada Kawasan Siti Nurbaya .....	56
Gambar 4-15 Instalasi tiang PJU yang menuju fleksibilitas .....	57
Gambar 4-16 Potensi Visual-Kultur Pada Tiang PJU Kawasan Batang Arau .....	57
Gambar 4-17 Tiang Telekomunikasi dan Tiang Listrik merupakan bagian dari <i>Rule of Thumb</i> .....	58
Gambar 4-18 Tiang menara telekomunikasi pada Kawasan Kelenteng .....	58
Gambar 4-19 Elemen Informasi Panduan yang ditemui pada Kawasan Kota Tua Padang .....	59
Gambar 4-20 Elemen <i>Outdoor Publicity</i> pada skema ketiga basis literatur. Dibahas pada bagian .....	59
Gambar 4-21 Poster dan banner komersil yang bersifat temporal dapat ditemui pada massa-massa .....	60
Gambar 4-22 Bangku taman sebagai bagian dari <i>Street-Furniture</i> Kawasan Pedestrian Batang Arau (Sumber: Google Maps, 2019 (A)) .....	60
Gambar 4-23 Tempat sampah umum sebagai bagian dari <i>Street-Furniture</i> Kawasan Pedestrian Batang Arau (Sumber: Google Maps, 2019) .....	60
Gambar 4-24 Gerbang menuju kawasan rumah himpunan keluarga di Jl Kelenteng .....	61
Gambar 4-25 <i>Change of Level</i> pada skema dapat dikaitkan dengan <i>The Functional Tradition</i> yaitu .....	62
Gambar 4-26 Jembatan Siti Nurbaya memiliki ekspresi kaku dan dingin .....	62
Gambar 4-27 (Gambar atas) <i>Pictorial Analysis</i> dari titik amatan 3 .....	63
Gambar 4-28 <i>Here and There</i> dan <i>Immediacy</i> pada skema ketiga literatur .....	64
Gambar 4-29 Bukit dan Sungai yang menjadi <i>raison d’etre</i> kawasan Kota Tua Padang .	64



Gambar 4-30 Bukit yang Menghiasi Panorama Setiap Sudut Kawasan Kota .....	65
Gambar 4-31 <i>Line of Life</i> pada skema ketiga literatur, dapat dikaitkan dengan elemen alam sungai.....	65
Gambar 4-32 Kawasan Pedestrian Batang Arau yang mendukung garis sungai (A) dan Sisi Timur.....	66
Gambar 4-33 Aktivitas perlombaan Selaju Sampan pada Sungai Batang Arau .....	66
Gambar 4-34 Dermaga Batang Arau .....	66
Gambar 4-35 <i>Carving</i> sebagai bagian dari ‘ <i>The Wall</i> ’ (Sumber : Cullen, 1961(B)) .....	67
Gambar 4-36 <i>Carving</i> pada Kawasan Kota Tua Padang .....	67
Gambar 4-37 A. <i>Carving</i> pada bangunan Geo Wehry & Co (Sumber: Google Maps,2019) dan B. ....	68
Gambar 4-38 Beberapa mural yang tampil di sepanjang Kawasan Kelenteng .....	68
Gambar 4-39 <i>Railing</i> merupakan salah satu bentuk dari <i>Hazard</i> .....	68
Gambar 4-40 <i>Railing</i> pada Kawasan Pedestrian Batang Arau (A) dan pada Kawasan Jembatan Siti .....	69
Gambar 4-41 Perbedaan ekspresi yang tampil pada <i>railing</i> di Kawasan Niaga (A) dengan Kawasan Pasar Gadang (B) (Sumber: Google Maps, 2019) .....	69
Gambar 4-42 <i>Fence</i> merupakan salah satu bentuk <i>Hazard</i> .....	70
Gambar 4-43 Perbedaan karakteristik <i>fence</i> pada properti hunian (A) dengan <i>Back Of House</i> pada properti publik Kelenteng See Hien Kiong (B) (Sumber: Google Maps, 2019) ....	70
Gambar 4-44 <i>Trees Incorporated</i> sebagai bagian dari <i>Elements of Townscape</i> .....	71
Gambar 4-45 Vegetasi pada titik amatan 3 yang tumbuh tak terpolat dan tak terawat, memicu kesan berantakan. ....	71
Gambar 4-46 Vegetasi pada titik amatan 2b yang tumbuh tak terpolat dan tak terawat, memicu .....	72
Gambar 4-47 Vegetasi dalam pot pada kawasan .....	72
Gambar 4-48 <i>Pictorial Analysis</i> Titik Amatan 1a.....	73
Gambar 4-49 <i>Pictorial Analysis</i> Titik Amatan 1b .....	76
Gambar 4-50 <i>Pictorial Analysis</i> Titik Amatan 1c.....	79
Gambar 4-51 <i>Pictorial Analysis</i> Titik Amatan 2a.....	81
Gambar 4-52 <i>Pictorial Analysis</i> Titik Amatan 2b .....	84
Gambar 4-53 <i>Pictorial Analysis</i> Titik Amatan 3 .....	87
Gambar 4-54 <i>Pictorial Analysis</i> Titik Amatan 4 .....	90
Gambar 4-55 <i>Pictorial Analysis</i> Titik Amatan 5 .....	92
Gambar 4-56 <i>Pictorial Analysis</i> Titik Amatan 6 .....	95

Gambar 4-57 <i>Pictorial Analysis</i> Titik Amatan 7 .....	97
Gambar 4-58 <i>Pictorial Analysis</i> Titik Amatan 8 .....	99
Gambar 4-59 <i>Pictorial Analysis</i> Titik Amatan 9 .....	101
Gambar 4-60 <i>Pictorial Analysis</i> Titik Amatan 10 .....	103
Gambar 4-61 <i>Pictorial Analysis</i> Titik Amatan 11 .....	105
Gambar 4-62 <i>Pictorial Analysis</i> Titik Amatan 12 .....	108



## DAFTAR TABEL

Tabel 1-1 Tabel Kegiatan Penelitian.....	3
Tabel 2-1 Bentuk <i>Possession</i> .....	7
Tabel 2-2 Bentuk <i>Here and There</i> .....	9
Tabel 2-3 Bentuk <i>Linking and Joining</i> .....	11
Tabel 2-4 Perbedaan karakter ruang antara budaya Jepang dengan budaya Barat .....	13
Tabel 2-5 Perbedaan <i>Inside</i> dan <i>Outside</i> antara budaya Jepang dengan budaya Barat.....	14
Tabel 2-6 <i>Elements of Alignment</i> .....	18
Tabel 2-7 Tabel Deskripsi Bobot Semantik Elemen Fisik-Spasial .....	27
Tabel 2-8 Tabel Indeks Elemen Fisik-Spasial .....	28
Tabel 2-9 Tabel Nilai Keragaman Rupa Visual.....	28
Tabel 3-1 Identifikasi Objek Studi Kawasan Batang Arau – Jembatan Siti Nurbaya.....	33
Tabel 3-2 Identifikasi Objek Studi Kawasan Batang Arau – Kawasan Pedestrian Batang Arau.....	35
Tabel 3-3 Identifikasi Objek Studi Kawasan Batang Arau – Sisi Timur .....	37
Tabel 3-4 Identifikasi Objek Studi Kawasan Kelenteng .....	39
Tabel 3-5 Identifikasi Objek Studi Kawasan Niaga.....	40
Tabel 3-6 Identifikasi Objek Studi Kawasan Kelenteng.....	41
Tabel 3-7 Elemen Pembentuk Ruang Kota Kawasan Batang Arau .....	42
Tabel 3-8 Elemen Pembentuk Ruang Kota Kawasan Kelenteng .....	44
Tabel 3-9 Elemen Pembentuk Ruang Kota Kawasan Niaga.....	45
Tabel 3-10 Elemen Pembentuk Ruang Kota Kawasan Pasar Gadang .....	46
Tabel 4-1 Deskripsi Ruang Kota Titik 1a .....	74
Tabel 4-2 Deskripsi Ruang Kota Titik 1b.....	76
Tabel 4-3 Deskripsi Ruang Kota Titik 1c .....	79
Tabel 4-4 Deskripsi Ruang Kota Titik 2a .....	81
Tabel 4-5 Deskripsi Ruang Kota Titik 2b.....	85
Tabel 4-6 Deskripsi Ruang Kota Titik 3.....	88
Tabel 4-7 Deskripsi Ruang Kota Titik 4.....	90
Tabel 4-8 Deskripsi Ruang Kota Titik 5.....	93
Tabel 4-9 Deskripsi Ruang Kota Titik 6.....	95
Tabel 4-10 Deskripsi Ruang Kota Titik 7.....	98
Tabel 4-11 Deskripsi Ruang Kota Titik 8.....	100
Tabel 4-12 Deskripsi Ruang Kota Titik 9.....	102

Tabel 4-13 Deskripsi Ruang Kota Titik 10 .....	104
Tabel 4-14 Deskripsi Ruang Kota Titik 11 .....	106
Tabel 4-15 Deskripsi Ruang Kota Titik 12 .....	108
Tabel 4-16 Nilai Semantik Kawasan Batang Arau .....	109
Tabel 4-17 Nilai Semantik Kawasan Kelenteng .....	111
Tabel 4-18 Nilai Semantik Kawasan Niaga .....	112
Tabel 4-19 Nilai Semantik Kawasan Pasar Gadang .....	112





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Panorama ruang kota atau *townscape* merupakan bentuk fisik suatu kota yang lahir dari seni visual dalam penataan bangunan- bangunan, jalan, serta ruang yang menghiasi lingkungan perkotaan. Definisi lain dari panorama ruang kota adalah salah satu metode yang dapat digunakan dari segi fisik visual untuk mengenali bentuk fisik suatu kota (Cullen, 1995).

Sebuah panorama ruang kota lahir dari hubungan antara manusia, kebudayaan, serta lingkungan alam di dalamnya. Oleh karena itu panorama ruang kota akan terus berubah seiring perkembangan zaman dan waktu. Di dalam suatu panorama ruang kota terkandung elemen-elemen baik fisik maupun non-fisik yang kemudian menjadi ciri khas dan karakter dari suatu kawasan kota tersebut.

Sejauh ini pembahasan terkait panorama ruang kota masih belum banyak dirilis baik dalam bentuk buku maupun karya tulis. Di antara literatur yang membahas terkait *townscape* , terdapat tiga buku yang dijadikan kajian teori utama antara lain ; ‘*The Concise Townscape*’ karya *Gordon Cullen*, ‘*The Aesthetic Townscape*’ karya *Yoshinobu Ashihara*, dan ‘*Road Form and Townscape*’ karya *Jim McClusky*. Ketika melakukan pendalaman terkait panorama ruang kota, ketiga kajian literatur tersebut masih dirasa kurang, sehingga perlu adanya pendalaman lebih lanjut dengan cara pengkajian langsung terhadap data fisik suatu kota.

Di Indonesia sendiri terdapat banyak kota dengan beragam kebudayaan dan ekspresinya masing-masing. Meskipun demikian, sayangnya dokumentasi serta pembahasan terkait panorama ruang kota di Indonesia masih sedikit. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta dokumentasi terkait panorama ruang kota di Indonesia.

Objek penelitian adalah salah satu kawasan tertua di kota Padang, yaitu Kawasan Kota Tua Padang, Sumatra Barat. Sebagai kawasan tertua di kota Padang, Kota Tua Padang mengandung nilai histografi yang kuat serta panorama ruang kota yang indah. Nilai histografi yang kuat serta panorama ruang kota yang indah tersebut menciptakan berbagai ekspresi keragaman rupa visual pada setiap sudut panorama ruang kota kawasan.

## 1.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pemaparan diatas, muncul rumusan pertanyaan penelitian sebagai berikut;

1. Apa yang dimaksud dengan panorama ruang kota menurut kajian literatur “*The Concise Townscape*”, “*The Aesthetic Townscape*”, dan “*Roadform and Townscape*”?
2. Apa elemen fisik-spasial yang berpengaruh pada ekspresi keragaman rupa visual yang hadir pada panorama ruang kota di Kawasan Kota Tua Padang?
3. Bagaimana ekspresi keragaman rupa visual panorama ruang kota yang tercipta dari elemen fisik-spasial yang hadir pada panorama ruang kota di Kawasan Kota Tua Padang?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut;

1. Sebagai kajian lanjutan dari riset literatur estetika perkotaan Bapak Ir. F.X. Budiwidodo Pangarso, MSP. terkait panorama ruang kota di Indonesia.
2. Sebagai sumbangan data dan dokumentasi panorama ruang kota di Indonesia, khususnya Kawasan Kota Tua Padang.

## 1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat;

1. Menambah wawasan terkait panorama ruang kota
2. Menambah dokumentasi terkait panorama ruang kota di Indonesia, serta
3. Menambah masukan terkait perencanaan kawasan Kota Tua Padang.

## 1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

1. Kawasan yang diteliti terbatas pada Kota yang ada di Indonesia.
3. Kajian literatur dari ‘*The Concise Townscape*’, ‘*The Aesthetic Townscape*’, dan ‘*Road Form and Townscape*’, yang kemudian menjadi basis dari kajian penelitian.

## 1.6. Jenis Penelitian

Penelitian bersifat kualitatif deskriptif. Basis Literatur yang mendasari penelitian ini antara lain; ‘*The Concise Townscape*’, ‘*The Aesthetic Townscape*’, dan ‘*Road Form and Townscape*’. Intisari dari literatur dikemas dalam bentuk skema dan dijadikan parameter dalam pengambilan data penelitian. Hasil penelitian ditampilkan secara

deskriptif berupa *pictorial analysis* untuk memudahkan pemahaman panorama bentang kota secara visual.

### 1.7. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat Penelitian adalah Kawasan Kota Tua Padang, Sumatra. Kawasan Kota Tua Padang mencakup Kawasan Batang Arau, Kawasan Kelenteng, Kawasan Niaga, dan Kawasan Pasar Gadang.

Pemilihan objek didasari oleh ketertarikan penulis terhadap histografi kawasan tersebut yang berdampak pada ekspresi citra kota yang unik dan merupakan kecampuran dari berbagai kebudayaan

Penelitian ini dilakukan sejak bulan Februari 2021 sampai dengan bulan Juni 2021 dengan rincian sebagai berikut;

Tabel 1-1 Tabel Kegiatan Penelitian

Kegiatan	2021				
	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
Studi Literatur	•	•	•	•	•
Survei Awal	•	•			
Observasi			•	•	
Analisis			•	•	•

### 1.8. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui observasi lapangan secara daring dan studi pustaka.

#### 1.8.1. Observasi

Observasi lapangan secara daring penjelajahan daring terhadap objek penelitian untuk memperoleh informasi data penelitian. Penjelajahan dilakukan menggunakan media Google Earth dengan metode *pictorial analysis*.

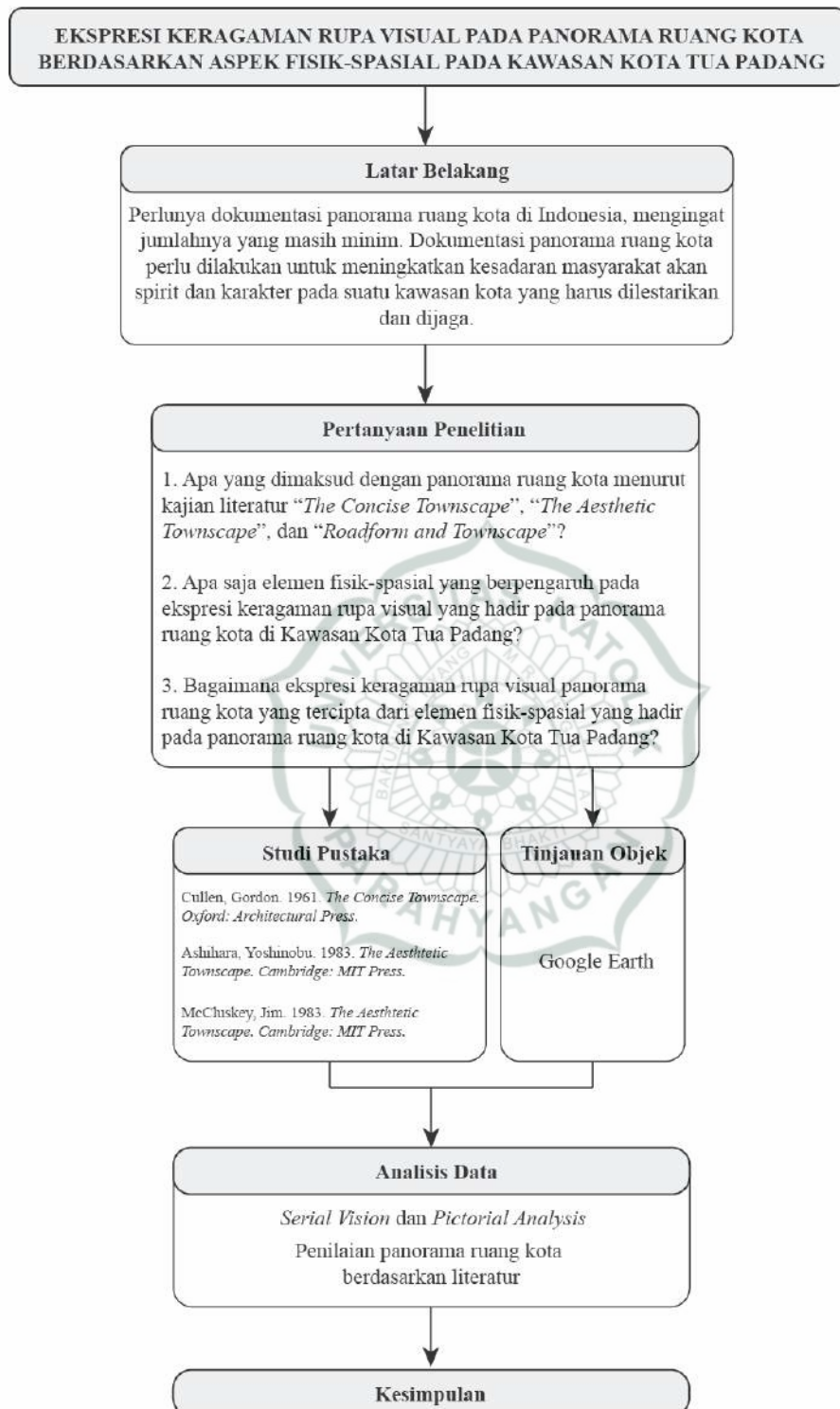
#### 1.8.2. Studi Pustaka

Studi Pustaka berdasarkan literatur *The Concise Townscape* oleh Gordon Cullen, *The Aesthetic Townscape* oleh Yoshinobu Ashihara , dan *Road Form and Townscape* oleh Jim McCluskey sebagai basis teori dalam penelitian ini.

Penggunaan dan pendalaman dengan menggunakan literatur lain berupa literatur, jurnal, riset, dan data pemerintah yang terkait dengan penelitian.

### 1.9. Kerangka Penelitian





Gambar 1-1 Kerangka Penelitian